



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 08 Februari 2017

Halaman: 10



PENUTUPAN – Jajaran PMI Kota Yogyakarta foto bersama Penjabat Walikota Sulistyono usai penutupan Bulan Dana PMI 2016, Selasa (7/2) kemarin.

Bulan Dana PMI Tak Capai Target

JOGJA, BERNAS – Realisasi Bulan Dana PMI Yogyakarta 2016 belum mampu mencapai target yang diharapkan, dari target sekitar Rp 500 juta hanya dapat terealisasi sekitar 70 persen atau Rp 385,9 juta. "Namun kami akan tetap berupaya agar operasional PMI Kota Yogyakarta bisa berjalan dengan baik tanpa kendala," kata Edi Buwono, Wakil Kepala Bidang Organisasi Palang Merah Indonesia Cabang Kota Yogyakarta di sela-sela penutupan Bulan Dana PMI 2016, Selasa (7/2).

Menurut dia, tidak tercapainya target tahun ini disebabkan waktu pelaksanaannya mundur dari tahun sebelumnya yaitu baru dimulai Oktober hingga Desember 2016.

"Kami sudah berupaya memperpanjang bulan dana selama satu bulan hingga Januari 2017. Namun, belum optimal," katanya.

Selain itu, lanjut dia, penyelenggaraan Bulan Dana PMI 2016 berbarengan dengan proses Pilkada Kota Yogyakarta. Semula, Bulan Dana PMI 2016 akan diketuai oleh walikota, namun kemudian diserahkan ke PMI Kota Yogyakarta karena walikota maju pilkada.

Sumbangan dana terbesar pada Bulan Dana PMI 2016 berasal dari kelompok instansi pemerintah dan swasta dengan total sumbangan Rp 248 juta.

"Kami berharap, pada tahun ini Bulan Dana PMI bisa diselenggarakan lebih cepat

dan dalam jangka waktu lebih lama sehingga hasilnya akan maksimal," katanya.

Seluruh kelompok masyarakat, lanjut dia, berpotensi menjadi pendonor. "Tinggal bagaimana mendorong mereka saja untuk ikut berpartisipasi menyumbang dana untuk PMI. Nilai kupon yang kami sebar untuk penggalangan dana juga sangat terjangkau," katanya.

Pada Bulan Dana PMI 2016, PMI menyebar kupon dengan nominal yang bervariasi yaitu Rp 1.000 untuk pelajar, Rp 2.000 untuk masyarakat umum hingga nominal terbesar Rp 10.000 untuk pegawai negeri sipil golongan IV.

"Tahun depan, dimungkinkan nominal kupon yang disebar akan dinaikkan untuk mengoptimalkan realisasi dana," katanya.

Sedangkan untuk memenuhi pembiayaan operasional PMI, Edi mengatakan akan memanfaatkan operasional usaha lain milik PMI di antaranya klinik, apotek dan usaha PMI yang sah.

"Salah satunya adalah unit transfusi darah. Setiap bulan, kami menerima permintaan sekitar 3.500 kantong darah. Semuanya bisa dipenuhi, baik dari pendonor rutin maupun dari pendonor keluarga," katanya.

Permintaan darah, lanjut dia, tidak hanya berasal dari Kota Yogyakarta dan kabupaten lain di DIY tetapi juga dari daerah lain seperti sejumlah kabupaten di Jateng dan Jatim. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PMI Cab. Kota Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005